



BAB IV

RENCANA PRODUK, KEBUTUHAN OPERASIONAL, DAN MANAJEMEN

A. Proses Operasi

Setiap kegiatan usaha yang dijalankan seseorang atau kelompok tidak luput dari proses operasi. Baik usaha tersebut bergerak untuk menghasilkan produk maupun jasa, proses operasi pasti melekat dalam kegiatan operasionalnya. Proses operasi sendiri merupakan proses penciptaan barang atau jasa dengan mengubah *input* menjadi *output* yang kemudian didistribusikan kepada konsumen. Operasi sendiri terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan masukan atau *input*, tahapan proses, dan tahapan *output*.

Sebuah proses operasi juga membutuhkan strategi untuk dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan harapan konsumen. Strategi operasi menurut Jay H. dan Barry R. (2011:284) merupakan pendekatan organisasi untuk mengubah sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi barang atau jasa. Sebuah strategi proses operasi bertujuan untuk menemukan cara yang efektif untuk memproduksi barang yang juga memenuhi persyaratan dari pelanggan dan spesifikasi produk yang ada dalam batasan biaya dan batasan manajerial lainnya.

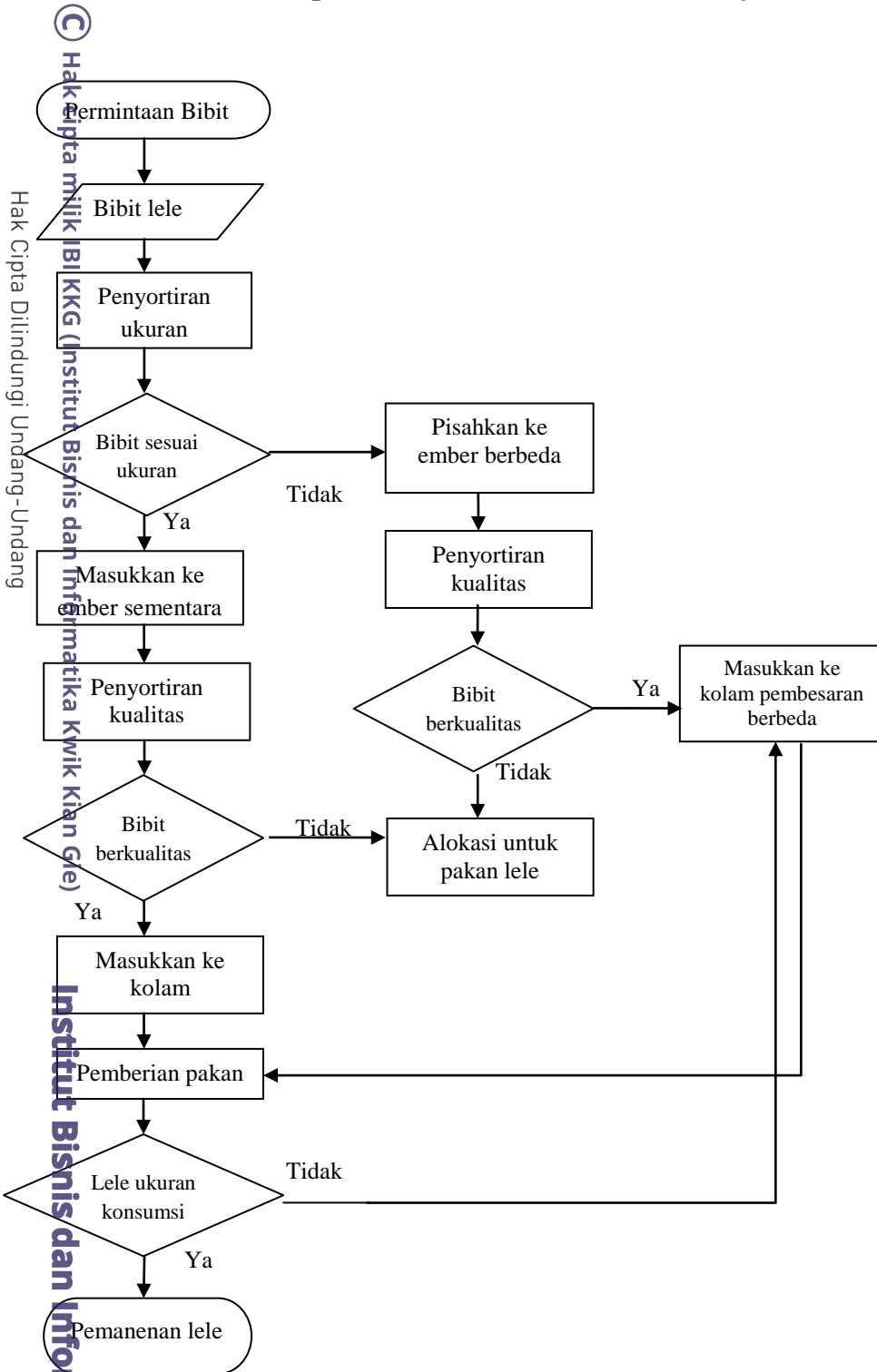
Strategi proses sendiri terdiri dari empat strategi yaitu, strategi fokus pada produksi, fokus berulang, fokus pada produk, dan fokus pada kustomisasi massal. Strategi produksi yang sesuai dengan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari adalah strategi fokus pada produk, dimana strategi ini menekankan pada produksi yang bervolume tinggi dengan keragaman yang rendah. Strategi ini juga menekankan pada biaya tetap yang tinggi serta biaya variabel yang rendah.

Untuk itu, Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari memiliki alur proses produksi dari *input* hingga menjadi *output*. Alur proses tersebut akan disajikan pada **Gambar 4.1**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 4.1
Proses Operasi Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari



© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber : Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016



Dari diagram *flowchart* mengenai proses operasi Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari yang disajikan pada **Gambar 4.1**, dapat dijelaskan poin-poin dalam proses produksi sebagai berikut:

1. Permintaan Bibit

Tahap awal dalam proses produksi adalah penyediaan *input* berupa bibit lele. Permintaan bibit lele ditujukan kepada pemasok bibit yang telah bekerja sama dengan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari. Ketika bibit diterima oleh Citra Sari, bibit lele tersebut diproses untuk mendapatkan *output* yang berkualitas.

Permintaan dan penebaran bibit dikolam pembesaran dilakukan secara rutin dengan jangka waktu 6 hari per kolam. Hal ini dimaksudkan agar panen dapat dilakukan secara rutin setiap 6 hari sekali. Dengan panen yang rutin maka Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari dapat mengurangi waktu tunggu masa panen, dapat melakukan pemasokan produk secara rutin kepada pelanggan, dan mendapatkan penjualan yang rutin.

2. Penyortiran ukuran

Penyortiran merupakan tahapan selanjutnya ketika Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari mendapatkan bibit lele dari pemasok. Bibit lele yang sesuai seharusnya berukuran 9 cm hingga 12 cm. Untuk itu diharuskan melakukan penyortiran. Penyortiran ukuran dilakukan dengan menggunakan baskom atau ember yang telah diberi lubang-lubang berdiameter 1,5 cm. Bibit lele yang telah diterima dari pemasok akan dimasukkan ke dalam ember tersebut. Bibit lele yang tidak sesuai ukuran akan tereliminasi melalui lubang dan bibit yang sesuai akan tertinggal di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam ember. Bibit yang sesuai dengan ukuran akan dipisahkan dengan yang berukuran kecil atau tidak sesuai ukuran.

Penyortiran ini dimaksudkan agar lele bertumbuh sesuai ukuran yang sama dan tidak terjadi kanibalisme antar lele. Hal ini dikarenakan lele yang berukuran besar berpotensi untuk memangsa lele berukuran kecil. Selain itu penyortiran dimaksudkan agar jangka waktu masa panen dapat seragam atau bersamaan waktu panennya.

3. Penyortiran kualitas

Penyortiran kualitas dimaksudkan agar lele yang dibesarkan memenuhi standar kualitas yang baik serta mencapai kualitas yang diharapkan konsumen. Penyortiran kualitas ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang paling efektif adalah dengan memberi pakan pada bibit. Bibit yang bereaksi cepat dan lincah terhadap pakan yang diberikan memiliki kualitas yang baik. Sebaliknya jika bibit lele lambat merespon dan bergerak secara lambat maka dapat dipastikan lele tidak memenuhi standar kualitas.

Penyortiran kualitas selanjutnya dengan melihat kondisi fisik bibit tersebut. Bibit yang baik sebaiknya bebas dari parasit, bakteri, dan jamur. Bentuk tubuh juga dapat diperhatikan, yaitu hendaknya tidak cacat, baik cacat dari bawaan maupun cacat karena luka atau penyakit.

Lele yang memenuhi standar kualitas akan dimasukkan ke dalam kolam pembesaran. Tentu kolam pembesaran lele yang memiliki ukuran yang sesuai akan dipisahkan dengan lele yang memiliki ukuran tidak sesuai. Lele yang tidak memenuhi standar kualitas akan dijadikan pakan lele bagi lele berukuran besar.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pemberian pakan

Tahap selanjutnya dalam proses operasi adalah pemberian pakan pada lele. Pemberian pakan hendaknya dengan pakan bervariasi, yaitu pelet apung, pelet tenggelam, dan pakan alami berupa keong, bekicot, ikan rucah, bibit lele, serta cacing tanah. Pemberian pakan ini diharuskan rutin yaitu 5-6 kali setiap harinya, dengan jarak pemberian pakan selama 2-3 jam. Untuk 1000 bibit lele hingga siap panen kurang lebih membutuhkan pakan pelet sekitar 100 kg, dengan pemberian pelet bertahap setiap minggunya untuk menyesuaikan pertumbuhan ikan. Dimana pemberian awal pelet sebanyak 1 kg setiap harinya, kemudian pemberian pakan akan naik sebesar 2 kg setiap minggunya hingga lele berumur 45 hari atau siap dipanen.

Pemberian pakan juga dimulai pada pukul 9 pagi. Hal ini dimaksudkan agar air kolam dapat terjemur oleh sinar matahari, sehingga menghilangkan pencemaran di dalam air yang akan berakibat buruk pada lele jika tercampur dengan pakan yang diberikan.

5. Pemanenan lele

Lele yang siap dipanen merupakan lele ukuran konsumsi, yaitu berukuran 6 hingga 8 ekor per kilogram atau yang memiliki usia 45 hari sejak benih ditebar. Pemanenan lele dapat menggunakan dua metode, yaitu menggunakan jaring dan menggunakan seser. Ikan lele dengan bibit yang sesuai, yaitu 9 hingga 12 cm akan dipanen dalam waktu 45 hari. Tentu setelah dipanen terdapat lele yang masih belum sesuai dengan ukuran konsumsi, yaitu ukuran sangkal dengan ukuran 10 hingga 20 ekor per kilogram. Lele sangkal ini akan dikembalikan ke kolam pembesaran hingga

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ukurannya sesuai lele konsumsi, biasanya membutuhkan waktu 2 minggu hingga siap panen.

Lele ukuran konsumsi akan dipisahkan menjadi berbagai ukuran sesuai kebutuhan konsumen yaitu ukuran 6-8 ekor/kg, dan 1-5 ekor/kg. Sedangkan lele yang berasal dari bibit yang tidak sesuai ukuran, akan dicampurkan bersama lele ukuran sangkal sehingga masa waktu panen akan ditunda selama 2 minggu atau hingga lele mencapai ukuran yang sesuai.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Nama Pemasok

Pemasok merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang jalannya kegiatan bisnis. Dengan adanya pemasok, maka bisnis dapat menjangkau sumber daya yang tidak dimiliki sebelumnya. Oleh karena itu, relasi yang baik dengan pemasok perlu dibangun sehingga pemasok yang telah bekerja sama dengan bisnis tidak menjadi ancaman bagi jalannya kegiatan usaha.

Perlu adanya pertimbangan khusus untuk memilih pemasok, terutama pemasok yang akan bekerja sama secara jangka panjang dengan bisnis. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi kerugian dan ancaman yang mungkin ditimbulkan akibat salah memilih pemasok. Faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih pemasok antara lain, pertimbangan kualitas, harga, lokasi, dan keandalan pemasok. Kualitas merupakan faktor utama alasan memilih suatu pemasok. Tentu bisnis yang berada di posisi konsumen mengharapkan kualitas yang sesuai dengan ekspektasinya. Dengan baiknya kualitas produk dari pemasok memungkinkan bisnis juga akan menghasilkan produk yang baik.

Faktor kedua adalah harga, dimana pemasok yang memiliki harga yang kompetitif dan sesuai dengan produk yang ditawarkan akan dilirik oleh bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai konsumennya. Faktor ketiga adalah lokasi yang dekat dengan tempat usaha. Hal ini untuk mengefisienkan biaya transportasi dan serta menjaga kualitas bahan baku, terlebih bahan baku yang rentan akan perjalanan jarak jauh. Faktor yang terakhir adalah keandalan pemasok, yaitu berkaitan dengan bagaimana pemasok mampu memenuhi kebutuhan bahan baku yang diminta oleh bisnis serta pemasok tersebut dapat dipercaya oleh bisnis dalam men-*supply* bahan bakunya.

Berikut nama-nama pemasok yang akan menyediakan bahan baku, peralatan dan perlengkapan yang menunjang jalannya kegiatan usaha Citra Sari :

1. Nama Pemasok: Mitra 10
Alamat : Jl. KH. Soleh Iskandar, Bogor. Jawa Barat
Nomor telepon : (0251) 7556818
Nama barang : gembok, lampu, pompa air, sarung tangan, keran air, sapu halaman, kotak P3K.
2. Nama Pemasok: Depo Bangunan Bogor
Alamat : Jl. KH Sholeh Iskandar, KM 6, Bogor, Jawa Barat
Nomor telepon : (0251) 7556818
Nama barang: jerigen, selang, klem selang, sambungan selang, palu, tong plastik, terpal.
3. Nama Pemasok: Toko Divo
Alamat : Rukan Perumahan Taman Sari Persada, No 11, Pabuaran, Bogor, Jawa Barat
Nama barang: alat tulis kantor, buku penjualan, dan bon
4. Nama Pemasok: Alfamart
Alamat : Jl. Raya Parung, No. 14, Bogor, Jawa Barat
Nama Barang: Air minum kemasan, air minum galon, tissue.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Nama Pemasok: Agro Bogor
Alamat : Ruko Sawangan Megah, Blok A.12, Jl. Cinangka Raya No.63,
Sawangan, Depok, Jawa Barat.
Nomor telepon : (021) 7425 668
Nama Barang: jaring ikan dan seser.
6. Nama Pemasok: Courts
Alamat : Lt. 1-2, Gedung Ramayana Robinson, Bogor Square, Jl. Bogor
Baru, Bogor, Jawa Barat
Nomor telepon : (021) 29810555
Nama Barang: telepon, sofa, meja tamu, meja komputer, komputer Lenovo,
kalkulator, *Wifi Bolt*
7. Nama Pemasok: Lottemart Wholesale
Alamat : Jl. KH. Soleh Iskandar, Kedung Waringin Tanah Sereal Bogor,
Jawa Barat
Nomor telepon : (0251) 756 4700
Nama Barang: AC, perangkat komputer, laptop, mouse, kain pel, kain lap,
pengki, sapu, dispenser, gayung, tempat sampah, baskom.
8. Nama Pemasok: Duta Cendana Adimandiri (Dealer Suzuki)
Alamat : Jl. Ciawi Km. 8, Bogor, Jawa Barat
Nomor telepon : (0251) 8240843
Nama Barang: Mobil Pick Up Grand Max
9. Nama Pemasok: CV. Putri Madani
Alamat : Pertokoan Bintang Parung Blok H 8, Jl. Raya Parung, Bogor, Jawa
Barat
Nomor telepon : 0812 1299 1361

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nama Barang: Timbangan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

10. Nama Pemasok: CV. Karya Barokah

Alamat : Jl. Tambakan Situ Gede Rt 01 Rw 05 No. 34, Bogor, Jawa Barat.

Nomor telepon : 085718805253

Nama Barang: pupuk urea, pupuk kandang

11. Nama Pemasok: CV. Deni Prasajo

Alamat : Jl. Ciherang Kaum No 11, Desa Ciherang, Kec. Dramaga, Kab.
Bogor, Jawa Barat.

Nomor telepon : 081386307996

Nama Barang: pupuk urea, pupuk kandang

12. Nama Pemasok: Aeng Jumbo

Alamat : Jl. Babakan Kulon 3, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa
Barat.

Nomor telepon : 0251 7543725

Nama Barang: bibit ikan lele sangkuriang, pelet apung, pelet tenggelam,
seser, obat-obatan ikan

13. Nama Pemasok: Lele Sangkuriang Nasrudin

Alamat : Kampung Sukabirus, Desa Gadog, Kec. Megamendung, Bogor,
Jawa Barat

Nomor telepon : 0813 8358 4641

Nama Barang: bibit ikan lele sangkuriang

14. Nama Pemasok: PT. Karya Pelet Indonesia

Alamat : Jl.Salemba No.12, Jakarta Pusat

Nama Barang: pelet apung, pelet tenggelam, pakan olahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



15. Nama Pemasok: Bogor CCTV

Alamat : Komplek Ruko Jl. Kh Soleh Iskandar (ruko De Paris lantai 2),

Bogor, Jawa Barat

Nomor Telepon: 0853 1069 0690

Nama Barang: CCTV

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Deskripsi Rencana Operasi

Rencana operasi merupakan sebuah rincian kegiatan yang akan dilakukan pebisnis sebelum usaha didirikan. Rencana ini akan memberikan target bagi pebisnis terhadap pencapaian kegiatan hingga bisnis akan dapat didirikan dengan tepat waktu. Rencana operasi yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi proses produksi dan manajemen operasi.

Berikut adalah gambaran rencana operasi pembesaran lele “Citra Sari” :

1. Melakukan survei pasar

Untuk melihat keadaan pasar serta pesaing bisnis pembesaran lele di daerah Bogor, penulis melakukan survei pasar dengan berkunjung ke tempat usaha lele yang menjadi kompetitor utama yang berlokasi di daerah Jl. Kh. Soleh Iskandar serta daerah Parung. Daerah tersebut merupakan lingkungan tempat penulis akan mendirikan bisnis. Penulis melakukan survei dengan berkunjung serta memesan produk secara langsung dari kompetitor. Penulis juga melakukan wawancara singkat dengan pegawai atau pemilik dari kompetitor utama.

Penulis juga akan melakukan survei dengan mendatangi langsung pasar tradisional dan kolam pemancingan, serta restoran–restoran atau warung nasi yang menjual lele di kawasan Bogor. Proses ini berlangsung selama tujuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



minggu yang akan dimulai pada minggu pertama bulan Januari 2017 hingga minggu ketiga di bulan Februari 2017.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menyusun rencana usaha

Rencana usaha adalah sebuah dokumen tertulis yang berisi rincian mengenai seluk beluk usaha atau bisnis. Rencana usaha (*Business Plan*) akan mencakup informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha berupa informasi saat ini, kebutuhan mendatang, dan hasil yang diharapkan untuk usaha yang akan didirikan.

Penyusunan rencana usaha ini berguna untuk merencanakan bisnis yang akan didirikan oleh penulis meliputi konsep bisnis, menentukan *budget* yang diperlukan untuk mendirikan dan menjalankan bisnis, menentukan lokasi untuk mendirikan bisnis, menentukan pelayanan dan produk yang akan ditawarkan, menentukan saluran distribusi dan promosi, menentukan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis, menentukan kriteria dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, prosedur kerja yang akan diterapkan, serta memperhitungkan risiko yang akan dihadapi. Penyusunan rencana usaha dilakukan sekitar sebelas minggu yang terhitung sejak minggu kedua bulan Januari 2017 hingga minggu terakhir di bulan Maret 2017.

Melakukan survei lokasi usaha

Proses selanjutnya penulis melakukan pencarian tempat usaha yang tepat dan strategis untuk menjalankan usaha. Pemilihan lokasi sangat menentukan jalannya usaha. Ketepatan pemilihan usaha akan memudahkan penulis dalam mendapatkan tenaga kerja yang sesuai, ketersediaan sumber daya yang cukup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan harga yang ekonomis, memungkinkan penulis untuk melakukan ekspansi bisnis, kemudahan menggapai konsumen, ketersediaan tempat dan harga serta mampu bersaing dengan kompetitor.

Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melakukan survey terlebih dahulu atas tempat usaha yang ingin penulis tempati, tepatnya pada Jl. Jampang, Desa Iwul, Ciseeng, Kab. Bogor, Jawa Barat. Lokasi usaha ini tidak akan jauh dari pusat kota Bogor, dan dipilih karena harga tanah pada daerah ini cukup murah, akses distribusi yang mudah, serta dekat dengan konsumen di daerah Jabodetabek. Proses ini akan berlangsung selama enam minggu terhitung dari minggu ketiga bulan Januari 2017 hingga minggu terakhir bulan Februari 2017.

Melakukan survey pemasok

Tentu saat pebisnis akan memasuki industri, hal yang perlu menjadi pertimbangan adalah pemasok yang akan mendukung secara signifikan jalannya kegiatan bisnis. Pemasok yang dipilih tentu harus terpercaya, dapat diandalkan, memberikan barang yang berkualitas baik, serta harga yang ditawarkan sesuai dengan produk yang diberikan. Untuk mencari pemasok tersebut, perlu dilakukan survey terlebih dahulu. Pemasok juga sebisa mungkin dekat dengan lokasi usaha. hal ini akan membantu dalam efisiensi waktu pembelian serta mengurangi biaya transportasi pembelian bahan baku.

Diharapkan juga pemasok tetap yang akan bekerja sama dalam usaha pembesaran lele ini lebih dari satu. Bisnis sebaiknya tidak bergantung kepada satu pemasok saja, untuk berjaga-jaga jika pemasok tidak dapat memenuhi kebutuhan bahan baku usaha. selain itu, pemasok yang beragam juga dapat memperkecil daya tawar pemasok yang akan menjadi ancama bagi bisnis. Oleh

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena itu, survey pemasok ini akan dilakukan selama lima minggu yang akan berlangsung dari minggu terakhir di bulan Januari 2017 hingga minggu terakhir di bulan Februari 2017.

Melakukan pelatihan secara rinci

Untuk membuka usaha pembesaran lele, perlu bekal pengetahuan dan ilmu yang lebih mendalam yang tidak dapat diperoleh dari buku saja. Oleh karena itu, penulis berencana untuk terlibat atau praktik langsung dalam teknik pembesaran lele. Pelatihan ini penulis lakukan di dalam komunitas budi daya lele yang berada di Desa Jampang, Bogor, Jawa Barat. Komunitas ini terbuka dan bersedia memberikan ilmu bagi pebisnis baru yang ingin mempelajari lebih lanjut teknik dalam melakukan budi daya lele. Pelatihan ini penulis lakukan selama satu minggu, yaitu pada minggu ketiga di bulan Maret 2017.

Menyewa lahan usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebuah bisnis tentu memerlukan tempat usaha yang sesuai dengan karakteristik usaha yang akan didirikan. Tidak seluruh bisnis menginvestasikan dananya untuk memperoleh tempat usaha. Untuk melakukan efisiensi dana, maka pebisnis yang akan mendirikan usaha dapat melakukan penyewaan tempat usaha. Dengan melakukan sewa atas tempat usaha, pebisnis dapat mengalokasikan modalnya untuk kegiatan pendirian lain, sehingga modal yang dimiliki tidak habis dalam satu tahap saja.

Metode ini juga dilakukan oleh penulis, yakni menyewa sebuah lahan yang akan dijadikan tempat usaha. penyewaan lahan ini memberlakukan sistem kontrak yaitu selama 5 tahun dengan sistem pembayaran yang dilakukan selama 1 tahun sekali. Proses penyewaan lahan ini akan dilaksanakan selama dua

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



minggu yang dimulai pada minggu terakhir bulan Maret 2017 hingga minggu pertama di bulan April 2017.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pengurusan surat perizinan

Pengurusan surat izin diwajibkan oleh setiap orang pribadi atau badan yang akan menjalankan kegiatan usaha. Setiap surat izin yang diajukan akan berbeda jenisnya karena hal tersebut tergantung pada jenis usaha yang akan dijalankan serta karakteristik usaha tersebut.

Sebelum membuat Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), perlu diajukan berbagai surat perizinan terlebih dahulu. Pengurusan surat perizinan tersebut dilakukan terlebih dahulu guna akan menjadi lampiran bagi pembuatan SIUP nantinya. Berbagai surat izin yang perlu diajukan adalah:

- a. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
- b. Izin gangguan (HO) yang merupakan surat izin pada usaha yang berpotensi menimbulkan bahaya dan gangguan terhadap ketenteraman dan ketertiban umum.
- c. Surat Izin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA)
- d. Izin Peruntukkan Penggunaan Tanah

Pembuatan berbagai surat izin usaha tersebut akan dilaksanakan selama satu bulan dan dimulai pada minggu kedua bulan April 2017 dan akan berakhir pada minggu pertama di bulan Mei 2017.

Pembangunan kantor

Setelah diperoleh hak untuk memakai lahan dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), maka perlu direncanakan untuk kegiatan pembangunan kantor usaha. Penulis menempatkan kantor ke dalam satu lokasi yang sama dengan kolam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pembesaran sehingga kontrol atas kegiatan operasi dapat berjalan dengan baik dan pengawasan akan lebih ketat. Pelanggan yang berkeinginan datang ke lokasi juga dapat langsung bertransaksi di kantor. Kenyamanan bertransaksi juga lebih tinggi karena disediakan ruang tamu untuk pelanggan yang datang ke lokasi.

Pembangunan ini direncanakan selesai dalam waktu dua bulan dengan memakai jasa satu tim pekerja bangunan yang terdiri dari 5 orang termasuk asistennya. Untuk desain tempat usaha, akan diberikan oleh penulis sendiri sehingga tidak memerlukan kontraktor atau arsitek yang akan menambah biaya pembangunan. Pembelian bahan bangunan juga akan dilakukan sendiri oleh penulis dengan memilih toko bangunan UD Jaya Makmur sebagai vendornya. Rencananya pembangunan tempat usaha ini dilakukan pada minggu kedua di bulan Mei 2017 dan akan berakhir pada minggu pertama di bulan Juli 2017.

Pengurusan SIUP

Pengurusan Surat Izin Usaha Perdagangan merupakan surat izin yang wajib dimiliki oleh seluruh pebisnis yang berorientasi untuk melakukan perdagangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Syarat pengurusan SIUP tentu berbeda-beda, hal tersebut tergantung pada industri yang akan dimasuki oleh bisnis. Dalam pembuatan SIUP perikanan, perlu dipenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Mengisi formulir permohonan izin
- b. Melampirkan foto copy KTP
- c. Melampirkan foto copy Akte Pendirian Perusahaan (untuk badan usaha)
- d. Melampirkan Izin Lokasi atau Izin Peruntukan Penggunaan Tanah (IPPT), Izin Pemanfaatan Perairan Umum kecuali Izin Usaha Penampungan Ikan
- e. Melampirkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- f. Melampirkan Izin Undang-undang gangguan (HO) atau Surat Izin Tempat Usaha (SITU)
- g. Melampirkan salinan NPWP pribadi
- h. Melampirkan Rekomendasi dari Dinas yang lingkup tugas dan tanggung jawabnya meliputi Bidang Pengairan (khusus untuk izin usaha budidaya ikan di perairan umum).

Pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) ini akan dilaksanakan selama tiga minggu yang akan dimulai pada minggu pertama hingga minggu ketiga di bulan Juli 2017.

0. Pengajuan pemasangan listrik dan telepon

Setelah bangunan sudah pada tahap selesai, maka penulis mengajukan pemasangan listrik baru ke PLN terdekat di Bogor. Listrik yang dipasang penulis berjenis prabayar dengan batas daya sebesar 3500 VA. Pemasangan listrik baru memiliki syarat sebagai berikut:

- a. Fotocopy kartu identitas pemilik/pengguna bangunan (KTP/SIM) yang masih berlaku.
- b. Denah/peta lokasi bangunan (diperlukan untuk memudahkan dalam proses survey lapangan)
- c. Surat Kuasa bila pengajuan permohonan diwakilkan
- d. Membayar biaya pemasangan awal senilai Rp. 3.897.500, termasuk token awal senilai Rp.476.190, biaya materai dan pajak.

Penulis juga akan melakukan pemasangan telepon guna melancarkan komunikasi dengan pemangku kepentingan dalam bisnis. Ketentuan pemasangan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



telepon hampir sama dengan pemasangan listrik dan dikenakan biaya pemasangan baru sebesar Rp.175.000-Rp.450.000 untuk kategori bisnis. Pemasangan saluran listrik dan telepon ini akan dilaksanakan kepengurusannya selama dua minggu, yang akan dimulai pada minggu ke dua bulan Juli 2017 hingga minggu ketiga bulan Juli 2017.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Mendaftarkan NPWP

Setelah mendapatkan SIUP, maka kewajiban pebisnis selanjutnya adalah membuat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas badan usaha yang didirikan. Tatacara dan persyaratan pengajuan pembuatan NPWP diatur oleh Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-20/PJ/2013 tentang tata cara pendaftaran dan pemberian NPWP, pelaporan usaha dan pegukuhan pengusaha kena pajak, penghapusan NPWP dan pencabutan pengukuhan pengusaha kena pajak, serta perubahan data dan pemindahan wajib pajak.

Berikut persyaratan pengajuan pembuatan NPWP untuk wajib pajak badan :

- a. Fotokopi akta pendirian atau dokumen pendirian dan perubahan bagi Wajib Pajak badan dalam negeri, atau surat keterangan penunjukan dari kantor pusat bagi bentuk usaha tetap;
- b. Fotokopi Kartu NPWP salah satu pengurus, atau fotokopi paspor dan surat keterangan tempat tinggal dari Pejabat Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya Lurah atau Kepala Desa dalam hal penanggung jawab adalah Warga Negara Asing; dan
- c. Fotokopi dokumen izin usaha dan/atau kegiatan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang atau surat keterangan tempat kegiatan usaha dari Pejabat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya Lurah atau Kepala Desa atau lembar tagihan listrik dari Perusahaan Listrik/bukti pembayaran listrik.

Pengurusan NPWP ini akan dilakukan selama tiga minggu guna mengantisipasi keterlambatan pembuatan NPWP oleh pihak berwajib. Pengurusan NPWP akan dimulai pada minggu keempat bulan Juli 2017 dan diharapkan NPWP akan selesai pada minggu kedua di bulan Agustus 2017.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Pembelian peralatan dan perlengkapan

Tentu sebuah usaha membutuhkan peralatan dan perlengkapan yang akan menunjang jalannya kegiatan operasional usaha serta guna menghasilkan output yang berkualitas. Untuk itu, Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari turut melakukan pengadaan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan standart kegiatan operasional pembesaran lele. Pembelian peralatan dan perlengkapan ini akan dilaksanakan selama tujuh minggu yang dimulai dari minggu pertama bulan Juli 2017 hingga minggu ketiga di bulan Agustus 2017.

3. Menata kantor usaha serta pembuatan kolam

Setelah peralatan dibeli dan kantor usaha telah siap atau pada tahap *finishing*, maka penulis melakukan penataan ruangan atau kantor usaha. Selain itu, pembuatan kolam terpal juga dilakukan bersamaan dengan penataan kantor usaha yang akan dilakukan oleh pekerja bangunan dengan bimbingan penulis. Pembuatan kolam terpal dan penataan ruangan ini dilakukan selama tujuh minggu yang akan dimulai pada minggu ketiga bulan Juli 2017 hingga minggu pertama di bulan September 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



14. Pembuatan bauran pekerjaan (*job description*)

Penulis selaku pemilik usaha perseorangan tentu akan bertanggung jawab untuk mengatur penyusunan uraian pekerjaan bagi seluruh karyawan yang akan bergabung dalam Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari ini. Penyusunan uraian pekerjaan ini berfungsi agar setiap karyawan mampu memahami lingkup pekerjaannya sehingga terdapat kejelasan pekerjaan yang akan dilakukan mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya. Penyusunan *job description* ini akan dilakukan selama satu minggu yang akan dilaksanakan pada minggu keempat bulan Agustus 2017

5. Perekrutan dan pelatihan tenaga kerja

Pemilik usaha akan segera melakukan perekrutan tenaga kerja pada tahap bangunan sudah pada tahap *finishing* agar karyawan yang telah sesuai kriteria dan telah diterima tidak terlalu lama menunggu hingga tahap pembukaan usaha. Setelah memilih karyawan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan penulis, maka dilakukanlah pelatihan kegiatan pembesaran lele yang akan dibimbing langsung oleh penulis.

Pelatihan untuk pembesaran lele akan diberikan pada karyawan yang memiliki *job description* untuk mengelola lele. Pada karyawan dengan bagian administrasi, akan diberikan gambaran dan informasi mengenai kriteria lele yang baik serta proses operasinya secara garis besar. Perekrutan dan pelatihan tenaga kerja ini akan dilaksanakan selama satu bulan yang akan dimulai selama bulan September 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



16. Pembelian bibit dan pembesaran lele

Dikarenakan usaha ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk hingga produk dapat dijual, maka pembelian bahan baku yaitu bibit lele dilakukan sebulan sebelum usaha akan dibuka. Masa panen lele yaitu sekitar 45 hari. Maka pembelian bibit lele akan dilakukan pada pertengahan bulan September 2017 dan diharapkan akan siap panen sejak minggu pertama bulan November 2017. Pembelian bibit akan dilakukan secara bertahap dengan jarak waktu 6 hari, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Pembelian bibit dan penebaran secara rutin dimaksudkan agar panen dapat dilakukan secara rutin, yaitu dalam satu bulan akan panen 4 - 5 kali.

17. Melakukan promosi

Sebelum Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari dibuka, diperlukan strategi promosi untuk mendapatkan kesadaran merek oleh pelanggan. Dengan adanya kesadaran masyarakat, maka penulis mendapatkan peluang yang besar untuk memperoleh pelanggan. Kegiatan promosi yang akan dilakukan berupa potongan harga sebesar 10% pada dua bulan pertama sejak pembukaan usaha, serta pengajuan proposal dan brosur ke beberapa rumah makan. Kegiatan promosi ini dilakukan selama satu bulan pada bulan Oktober 2017.

18. Pembukaan usaha

Setelah melalui seluruh tahap rencana tersebut dan telah dipastikan persiapan terencana dengan matang, Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari akan melakukan kegiatan pembukaan usahanya secara resmi. Pembukaan ini akan dilakukan pada minggu pertama dibulan November 2017.

Berikut ringkasan jadwal rencana operasi oleh Citra Sari yang disajikan pada **Tabel 4.1**



Tabel 4.1
Jadwal Rencana Operasi Pembesaran Lele Citra Sari

Kegiatan	2017																																															
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1. Survei pasar	X	X	X	X	X	X	X	X																																								
2. Rencana usaha	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X																																				
3. Survei lokasi			X	X	X	X	X	X																																								
4. Survei pemasok			X	X	X	X	X	X																																								
5. Pelatihan									X																																							
6. Sewa lahan									X	X																																						
7. Pengurusan perizinan											X	X	X	X																																		
8. Pembangunan kantor															X	X	X	X	X	X	X	X																										
9. Pengurusan SUP																			X	X	X																											
10. Pemasangan listrik dan telepon																			X	X																												
11. Pengurusan NPWP																			X	X	X																											
12. Pembelian peralatan dan perlengkapan																			X	X	X	X	X	X																								
13. Pemataan kantor dan pembuatan kolam																			X	X	X	X	X	X																								
14. Pembuatan job description																									X																							
15. Perekrutan dan pelatihan tenaga kerja																													X	X	X	X																
16. Pembelian bibit dan pembesaran lele																															X	X	X	X	X	X												
17. Promosi																															X	X	X	X														
18. Pembukaan usaha																																												X				

Sumber: Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016

D. Pengendalian Persediaan

Persediaan terhadap bahan baku yang dimiliki sebuah bisnis perlu dikendalikan pemakaiannya oleh perusahaan. Tentu dengan persediaan bahan baku yang terkendali, memungkinkan efisiensi dalam penggunaan bahan baku tersebut. Terlebih jika persediaan terkendali, kemungkinan bahan baku yang rusak dan terbuang akan lebih kecil. Hal ini dapat menekan anggaran perusahaan terhadap pembelian bahan baku. Oleh karena itu, persediaan bahan baku yang dimiliki Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari perlu dikendalikan pemakaiannya.

Pengendalian bahan baku dapat menggunakan dua cara, yaitu *First In First Out* (FIFO) dimana barang yang pertama masuk adalah yang pertama kali digunakan. Cara kedua adalah *Last In First Out* (LIFO) dimana barang terakhir yang masuk merupakan barang yang pertama digunakan.



Pada Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, bahan baku yang perlu dikendalikan adalah pakan lele berupa pelet tenggelan dan pelet apung. Bibit lele tidak dikendalikan persediaannya dikarenakan bibit yang dibeli akan langsung dimasukkan ke dalam kolam pembesaran, sehingga tidak ada penyimpanan bibit.

Untuk pengendalian pakan lele, akan digunakan sistem FIFO dimana pakan yang pertama dibeli akan digunakan sebagai pakan yang pertama digunakan. Hal ini dikarenakan pakan lele yang dapat kadaluarsa, sehingga ada batas waktu penggunaan pakan. Oleh karena itu, pakan yang pertama kali dibeli akan digunakan sebagai pakan yang pertama, sehingga menghindari waktu kadaluarsa pakan tersebut.

Sistem FIFO ini juga akan digunakan dalam pengendalian produk lele siap jual. Dimana lele yang pertama kali mencapai masa panen akan dijual pertama kali, sehingga menghindari lele tersebut berada di luar ukuran konsumsi normal.

E. Rencana Alur Produk

Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari merupakan usaha pembesaran lele yang menempatkan diri sebagai pemasok ikan lele untuk konsumsi. Jika dilihat dalam jenis perusahaan terhadap tahapan produksi, Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari menjadi pengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Oleh karena itu rencana alur produk Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari tidak akan langsung menyentuh konsumen penikmat lele, namun hanya menyentuh usaha yang menjual lele langsung kepada masyarakat, usaha pemancingan, dan usaha yang mengolah ikan lele menjadi makanan siap santap.

Alur produk sendiri merupakan gambaran proses kegiatan bisnis dari pemesanan bahan baku hingga penjualan produk kepada pelanggan. Oleh karena itu alur produk Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari Citra Sari terdiri dari dua bagian,

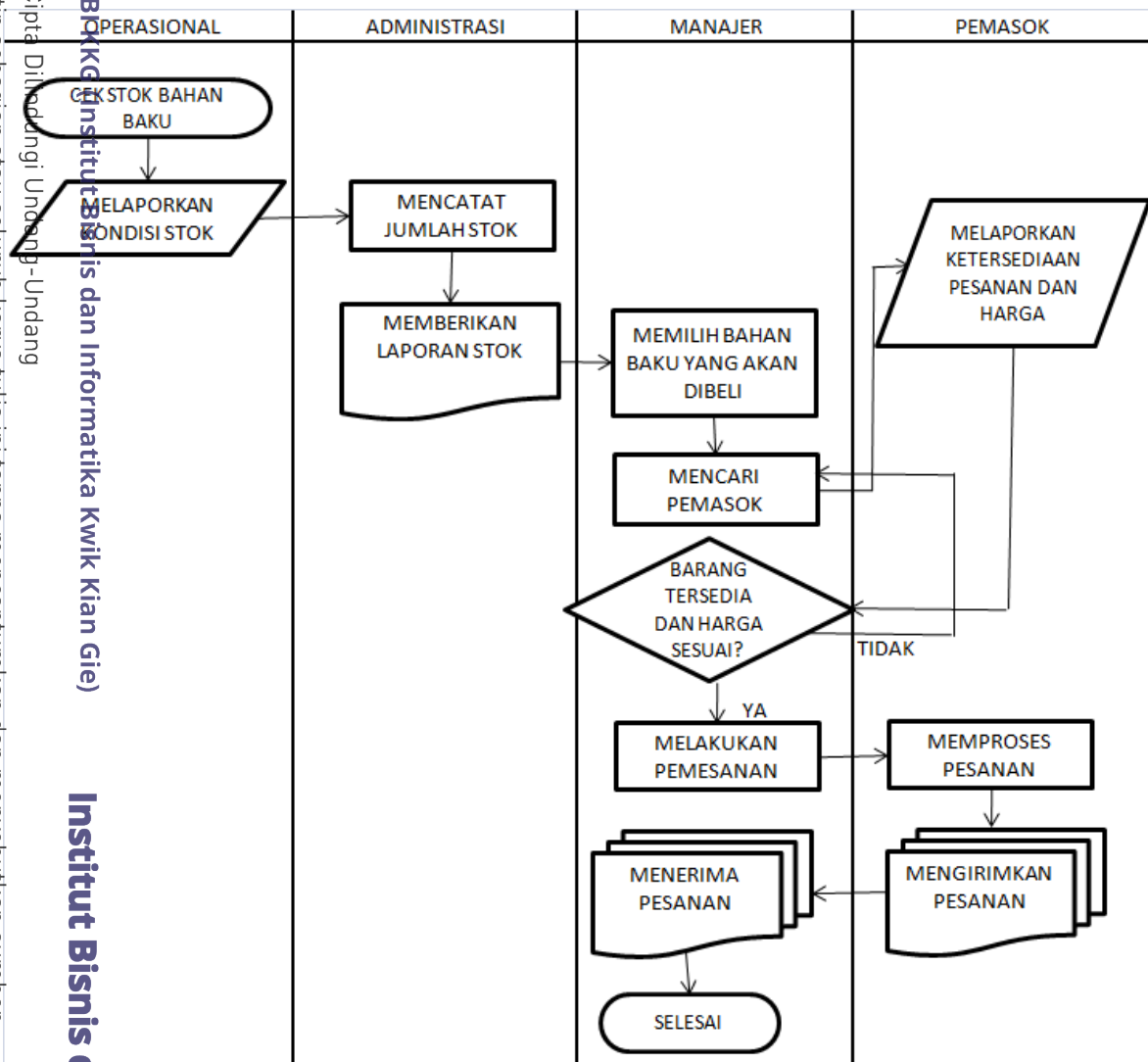
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yaitu alur pemesanan bahan baku dan alur penjualan produk kepada pelanggan. Alur pembelian bahan baku Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari akan diuraikan pada **Gambar 4.2**

Gambar 4.2
Alur Pembelian Bahan Baku Citra Sari



Sumber: Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016

Alur pembelian bahan baku Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari akan dijelaskan lebih lanjut dalam poin-poin **Gambar 4.2** berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Melakukan pengecekan bahan baku
Tahap awal sebelum melakukan pemesanan bahan baku adalah melakukan pengecekan stok bahan baku. Pengecekan dilakukan oleh karyawan operasional dan kemudian melaporkannya kepada bagian administrasi. Kemudian, bagian administrasi akan mencatat seluruh kebutuhan bahan baku yang akan dibeli untuk mengisi stok bahan baku dan melaporkannya kepada pemilik sebagai manajer Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari.
2. Mencari Pemasok
Tahap selanjutnya adalah mencari pemasok yang berkaitan dengan bahan baku yang akan dibeli. Penulis sebagai manajer bertugas untuk mencari pemasok yang terdapat didalam daftar pemasok tetap Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari. Selanjutnya manajer menghubungi pemasok tersebut dan kemudian menyepakati harga yang ditawarkan oleh pemasok. Jika harga yang ditawarkan tidak sesuai atau barang yang dipesan tidak tersedia, maka manajer akan mencari pemasok kedua sebagai pemasok alternatif hingga kesepakatan terjadi.
3. Memesan bahan baku
Jika kesepakatan telah terjadi, maka manajer memesan produk tersebut. Penyampaian informasi berupa kriteria produk yang dipesan, alamat dan metode pembayaran perlu dilakukan se jelasnya untuk menghindari kesalahpahaman antara manajer dengan pemasok.
4. Menerima Pesanan
Setelah manajer menyepakati pembelian dan memesan produk, maka pemasok akan memroses produk dan segera dikirimkan pada waktu dan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

alamat yang telah diinformasikan. Kemudian Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari akan menerima pesanan bahan baku tersebut dan melakukan pembayaran sesuai dengan metode pembayaran yang disepakati sebelumnya. Jika telah mencapai tahap ini, alur pemesanan bahan baku dinyatakan selesai.

Setelah diketahui alur pembelian bahan baku Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, maka tahap selanjutnya adalah mengetahui bagaimana alur produk tersebut hingga sampai kepada tangan pelanggan. Untuk itu, penghantaran produk Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari kepada pelanggan akan diuraikan pada **Gambar 4.3**

Gambar 4.3

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

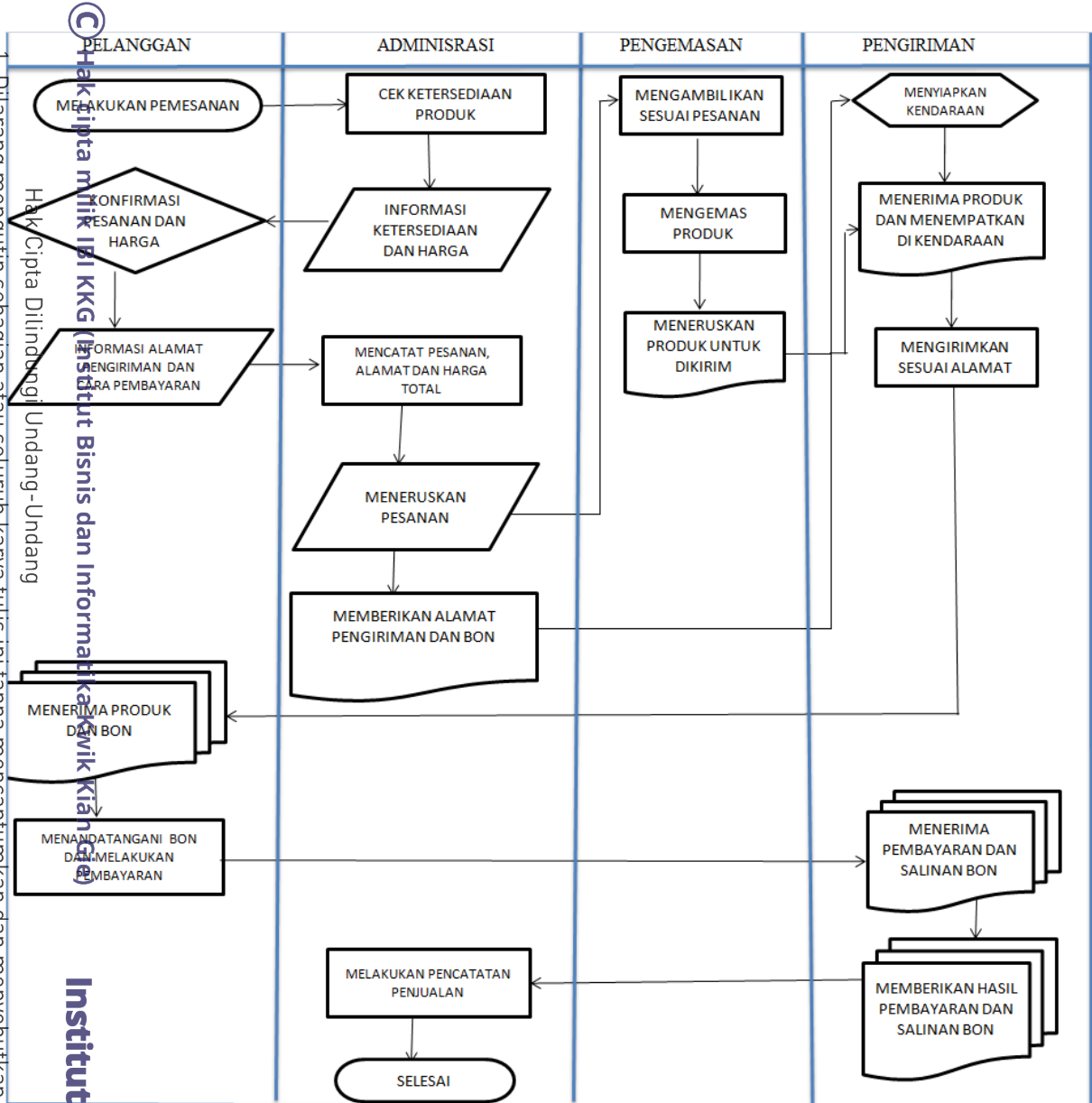
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 4.3
Alur Produk Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari



Sumber: Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016

Pada alur produk Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari yang tersebut dijelaskan bahwa terdapat beragam tahapan yang perlu dilalui hingga produk sampai ke tangan pelanggan. Tahapan tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada poin-poin Gambar 4.3 berikut :

Gambar 4.3 berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Melakukan pemesanan

Tahap pertama adalah tahap dimana pelanggan menghubungi Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari untuk melakukan pemesanan. Pada tahap ini, bagian administrasi akan melayani pelanggan yang melakukan pemesanan baik melalui telepon atau langsung datang ke lokasi Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari.

Bagian administrasi akan melakukan pengecekan ketersediaan barang yang diminta melalui koordinasi dengan karyawan operasional. Jika produk yang diminta pelanggan tersedia dan pelanggan menyetujui pembelian, maka bagian administrasi akan mencatat pesanan dan kemudian meneruskannya kepada bagian operasional, yaitu pengemasan dan pengantaran.

2. Memroses pesanan

Tahap kedua adalah memroses pesanan. Pesanan lele yang telah diminta oleh pelanggan akan dicatat oleh bagian administrasi dan kemudian diteruskan kepada bagian operasional. Bagian operasional akan memroses pesanan dengan mempersiapkan lele sesuai permintaan dan mengemas produk ke dalam jerigen atau tong sesuai dengan jarak tempuh dan kuantitas pesanan.

3. Mempersiapkan pengiriman

Tahap ketiga adalah mempersiapkan pengiriman lele sesuai alamat yang telah dijanjikan. Pada tahap ini, bagian administrasi akan menyerahkan bon dan salinannya berupa daftar pembelian pelanggan dan total harga yang harus dibayarkan, sebagai alat bukti untuk memastikan pelanggan menerima barang yang telah dipesan. Kemudian produk akan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diangkut menggunakan mobil *pick-up* yang disediakan menuju lokasi pelanggan.

4. Lele diterima pelanggan

Pada tahap ini, lele telah sampai sesuai alamat yang telah dijanjikan pelanggan. Pelanggan akan menerima lele dan bon. Bon akan ditandatangani oleh pelanggan kemudian salinannya akan diambil oleh Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari sebagai bukti bahwa lele telah diterima oleh pelanggan. Pelanggan kemudian membayar sesuai jumlah yang tertagih di dalam bon. Jika pelanggan memilih metode pembayaran transfer bank maka bon yang diberikan hanya sebagai bukti pesanan dan bukti pengantaran. Namun jika pelanggan memilih metode pembayaran tunai di tempat maka bon juga ditujukan sebagai tagihan untuk pelanggan, yang kemudian akan diterima pembayarannya oleh karyawan bagian pengantaran.

5. Pencatatan penjualan

Tahap terakhir adalah pencatatan penjualan. Pada tahap ini salinan bon dan hasil penjualan akan diserahkan kepada Bagian Administrasi. Bagian Administrasi kemudian akan melakukan pencatatan penjualan, merekap surat jalan, menyimpan hasil penjualan dan pada akhirnya akan dilaporkan kepada manajer atau pemilik.

F. Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha

Suliyanto (2010:138) mengungkapkan bahwa peralatan dan teknologi merupakan hal yang penting. Jika terjadi kesalahan dalam pemilihan peralatan dan teknologi maka akan menimbulkan kerugian jangka panjang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam usaha pendirian Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari ini tidak terlepas dari pengadaan teknologi. Walaupun Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari sesungguhnya tidak terpengaruh secara langsung terhadap pesatnya perkembangan teknologi, namun untuk dapat menjadi sebuah bisnis yang peka terhadap perubahan, teknologi tetap dibutuhkan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari. Oleh karena itu, Usaha Pembesaran Lele Citra Sari akan membutuhkan teknologi sebagai berikut :

1. Komputer dan laptop

Komputer dan laptop diperlukan untuk mempermudah proses *input* dan *output* data dan informasi yang menunjang bagian operasional dan administrasi Usaha Pembesaran Lele. Contohnya yaitu *input* data pelanggan dan pemasok, pencatatan bon penjualan, pencatatan surat jalan, pengecekan stok, pembuatan dan *update website*, pengecekan *e-mail*, serta membuat pembukuan, dan perhitungan pendapatan.

2. Telepon

Berkaitan dengan kemudahan berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok atau pemangku kepentingan lainnya yang berkaitan dengan bisnis Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari.

3. *Close Circuit Television* (CCTV)

Makin tingginya aksi kriminal pada era ini membuat CCTV menjadi teknologi yang diincar oleh masyarakat terutama badan usaha. Oleh karena itu Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari juga akan menggunakan CCTV sebagai alat pengawas terhadap kejadian yang tidak diinginkan terlebih ketika penulis tidak berada di lokasi usaha. CCTV juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat berguna mengontrol karyawan ketika bekerja, sehingga karyawan diharapkan dapat bekerja sesuai dengan bauran pekerjaan yang telah diberikan tanpa melanggar peraturan yang telah diberikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Untuk membantu jalannya kegiatan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, dibutuhkan juga beberapa peralatan penting yang tidak dapat dipisahkan dari industri perikanan. Peralatan sendiri adalah segala benda yang digunakan oleh perusahaan, dimana penggunaannya dapat dilakukan berulang kali dan ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu, beberapa peralatan penting penunjang kegiatan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari adalah:

1. Terpal

Usaha yang akan didirikan penulis merupakan pembesaran ikan lele di kolam terpal. Tentu terpal merupakan peralatan penting dan merupakan peralatan utama dalam usaha ini. Terpal akan digunakan sebagai alas kolam yang akan ditopang oleh pondasi bambu, sehingga terpal menjadi pengganti kolam dengan alas semen.

2. Jaring dan seser

Jaring dan seser merupakan peralatan yang selalu ada dalam industri perikanan. Sesuai seperti usaha perikanan lain, jaring atau jala akan digunakan untuk menangkap ikan dalam jumlah yang banyak. Sebaliknya, seser akan digunakan untuk menangkap ikan dengan kuantitas yang lebih sedikit.

3. Timbangan

Timbangan tentu menjadi peralatan yang penting untuk menimbang produk yang akan dijual kepada konsumen. Produk yang dijual tentu diwajibkan untuk ditimbang agar mengetahui jumlah kuantitas produk yang akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diserahkan kepada pelanggan. Hal ini dikarenakan harga atas produk dipengaruhi berat produk yang akan dijual.

4. Jerigen dan tong plastik

Jerigen dan tong plastik difungsikan untuk membawa ikan lele yang siap dikirimkan pada konsumen. Ikan lele akan ditempatkan di jerigen dan tong plastik jika konsumen memesan dalam kuantitas lebih dari 10 kg serta dengan jarak tempuh yang cukup jauh jika konsumen menggunakan sistem *delivery*.

5. Mobil *Pick Up*

Mobil *pick up* akan digunakan untuk sarana transportasi operasional, seperti pembelian bahan baku, peralatan, perlengkapan, serta pengantaran produk yang dijual kepada konsumen.

G. Lay-out Bangunan Tempat Usaha atau Bangunan Fisik

Bangunan fisik merupakan tempat dan lokasi dimana usaha tersebut dijalankan.

Setiap usaha tentu memiliki bangunan fisiknya sebagai pusat jalannya usaha. Bangunan fisik yang dimiliki Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari berlokasi di Jalan Jampang, Desa Iwul, Ciseeng – Bogor, Jawa Barat. Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari menempati lahan seluas 242 m² dengan luas bangunan kantor sebesar 45 m² dan sisanya dipergunakan untuk kolam serta parkir kendaraan.

Kolam yang digunakan untuk pembesaran lele terdiri dari 12 (dua belas) kolam dengan ukuran 5 x 2 meter. Satu buah kolam berukuran 5 x 2 meter dapat digunakan untuk menampung dan membesarkan 1.000 ekor benih lele, sehingga total luas tanah yang digunakan untuk kebutuhan kolam sebesar 120 m². Tentu kolam pembesaran



tersebut dilengkapi dengan pematang dan sebagai pemisah antar kolam dengan ukuran 30 cm. Untuk itu, jika digabungkan dengan luas kolam, maka luas tanah yang dibutuhkan untuk kolam adalah sebesar 135 m².

Untuk bangunan kantor, digunakan lahan seluas 45 m². Bangunan kantor dibagi menjadi 3 fungsi, yaitu digunakan ruang tunggu pelanggan yang dilengkapi AC, sofa, dan meja, ruangan pemilik yang dilengkapi dengan telepon, meja, kursi, laptop dan alat tulis kantor, serta ruangan administrasi yang terdiri dari telepon, komputer, meja, kursi dan alat tulis kantor. Bangunan kantor juga akan dilengkapi dengan toilet. Tepat disebelah kantor, akan disediakan ruang untuk karyawan operasional beristirahat, serta tempat penyimpanan peralatan dan perlengkapan operasional. Disediakan pula toilet pada ruangan tersebut.

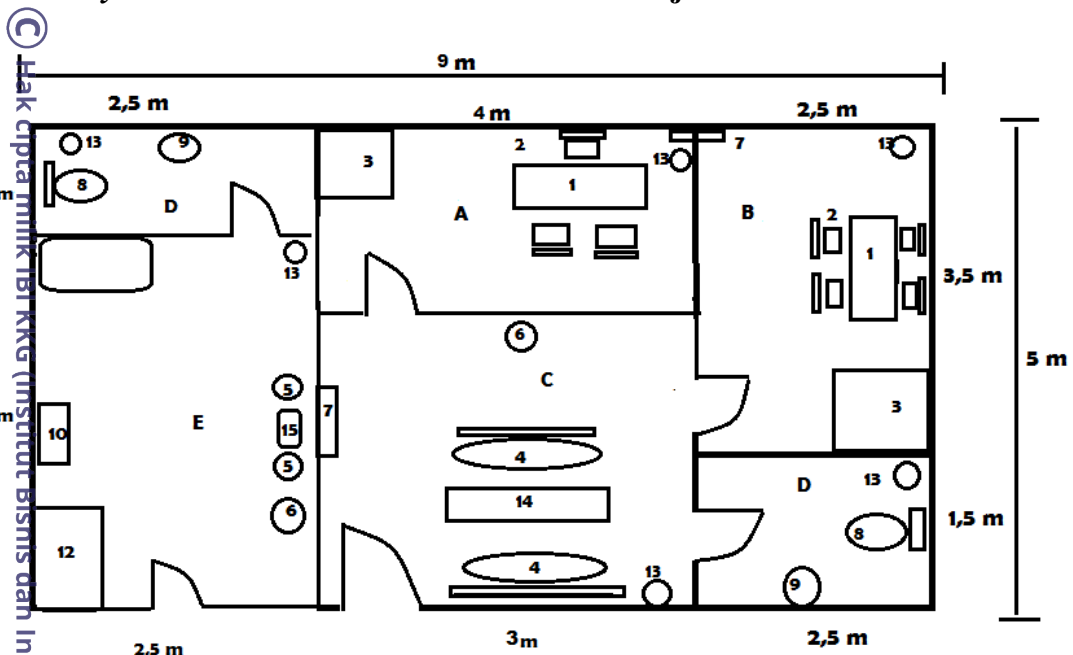
Sisa lahan seluas 30 m² digunakan untuk tempat pengemasan lele seluas 12 m². Selain itu digunakan pula untuk lahan parkir, baik kendaraan pengiriman, kendaraan karyawan serta kendaraan pengunjung yang datang yaitu sebesar 10 x 2,5 meter. Berikut *lay out* bangunan kantor serta *lay out* tampak luar atau lapangan yang akan digambarkan pada **Gambar 4.4** dan **Gambar 4.5**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 4.4

Lay Out Kantor Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari



Sumber: Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016

Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari memiliki luas kantor sebesar 45 m², yaitu dengan panjang sebesar 5 meter dan lebar sebesar 9 meter. Berikut keterangan dari denah kantor Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari :

1. Huruf A merupakan ruangan kantor pemilik sebagai manajer. Ruangan tersebut berukuran 4 m x 2,25 m dengan total luas 9 m². Berikut keterangan rincian dari ruangan manajer :
 - a. Angka 1 adalah meja kantor
 - b. Angka 2 adalah kursi kantor
 - c. Angka 3 adalah lemari penyimpanan dokumen
 - d. Angka 13 adalah tempat sampah
 - e. Angka 7 adalah AC. AC akan displit atau akan berbagi dengan ruangan administrasi.



2. Huruf B adalah ruang kantor administrasi. ruangan ini memiliki ukuran 2,5 m x 3,5 m dengan total luas sebesar 8,75 m². Berikut keterangan rincian dari ruangan administrasi :

- a. Angka 1 adalah meja kantor
- b. Angka 2 adalah kursi kantor
- c. Angka 3 adalah lemari penyimpanan
- d. Angka 13 adalah tempat sampah
- e. Angka 7 adalah AC yang displit dengan ruangan manajer

Huruf C adalah ruang tamu yang ditujukan untuk meningkatkan kenyamanan bagi setiap tamu atau pelanggan yang datang ke kantor Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari. Ruang tamu memiliki luas total sebesar 8,25 m², dengan ukuran 3 m x 2,75 m. Berikut keterangan rincian dari ruang tamu :

- a. Angka 14 adalah meja tamu
- b. Angka 4 adalah sofa
- c. Angka 7 adalah AC
- d. Angka 6 adalah dispenser air minum
- e. Angka 13 adalah tempat sampah

Huruf D merupakan toilet. Terdapat 2 toilet pada *lay out* tersebut, toilet yang berada di sebelah ruangan admin ditujukan untuk tamu dan karyawan kantor. Toilet ini memiliki luas sebesar 3,75 m² dengan ukuran 2,5 m x 1,5 m. Sedangkan toilet kedua berada pada ruang karyawan operasional, yang memiliki ukuran 2,5 m x 1 m. Toilet ini ditujukan untuk seluruh karyawan operasional. Berikut keterangan rincian yang terdapat di dalam kedua toilet tersebut :

- a. Angka 8 adalah kloset
- b. Angka 9 adalah ember penampung air

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Angka 13 adalah tempat sampah

⑤ Huruf E adalah ruang karyawan operasional beserta tempat penyimpanan keperluan operasional. ruangan ini memiliki luas sebesar 10 m^2 , dengan ukuran $4 \text{ m} \times 2,5 \text{ m}$. Berikut keterangan rincian dari ruang tamu :

- a. Angka 15 adalah meja plastik
- b. Angka 5 adalah kursi plastik
- c. Angka 6 adalah dispenser air minum
- d. Angka 12 adalah kotak penyimpanan pakan
- e. Angka 10 adalah meja operasional
- f. Angka 11 adalah rak penyimpanan peralatan
- g. Angka 13 adalah tempat sampah

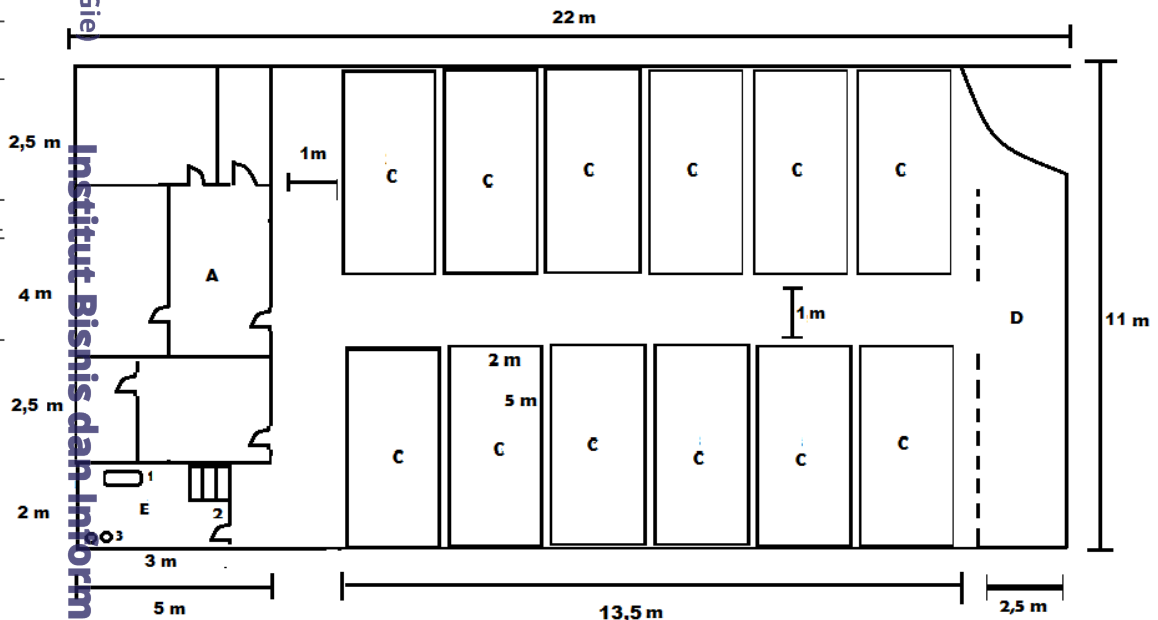
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 4.5

Lay Out Keseluruhan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari



Sumber : Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016



Pada **Gambar 4.5** telah tergambar tata letak dari keseluruhan tempat Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari yang akan berdiri di atas tanah seluas 242 m²

dengan panjang sebesar 22 meter dan lebar sebesar 11 meter. Berikut rincian dan keterangan lebih lanjut mengenai **Gambar 4.5** :

1. Huruf A merupakan kantor Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari yang telah tergambar dalam **Gambar 4.4**
2. Huruf B merupakan ruangan karyawan operasional yang telah tergambar dalam Gambar 4.4
3. Huruf C merupakan kolam pembesaran ikan lele, yang terdiri dari 12 buah kolam. Masing-masing kolam berukuran 2m x 5m dengan jarak antar kolam atau pematang sebesar 30 cm. Maka luas lahan yang dipergunakan untuk kolam sebesar 13,5 m x 5 m x 2 atau sebesar 135 m².
4. Huruf D adalah lapangan parkir dengan ukuran 11 m x 2,5 m
5. Huruf E adalah tempat untuk menimbang, mengemas, dan menampung lele

Berikut rincian yang terdapat pada tempat menimbang :

- a. Angka 1 merupakan timbangan ikan
- b. Angka 2 merupakan kolam penampungan sementara yang memiliki panjang 1 m dan lebar 50 cm dan terdiri dari 3 kolam
- c. Angka 3 merupakan tempat penampungan ember dan tong untuk mengemas dan mengangkat lele.

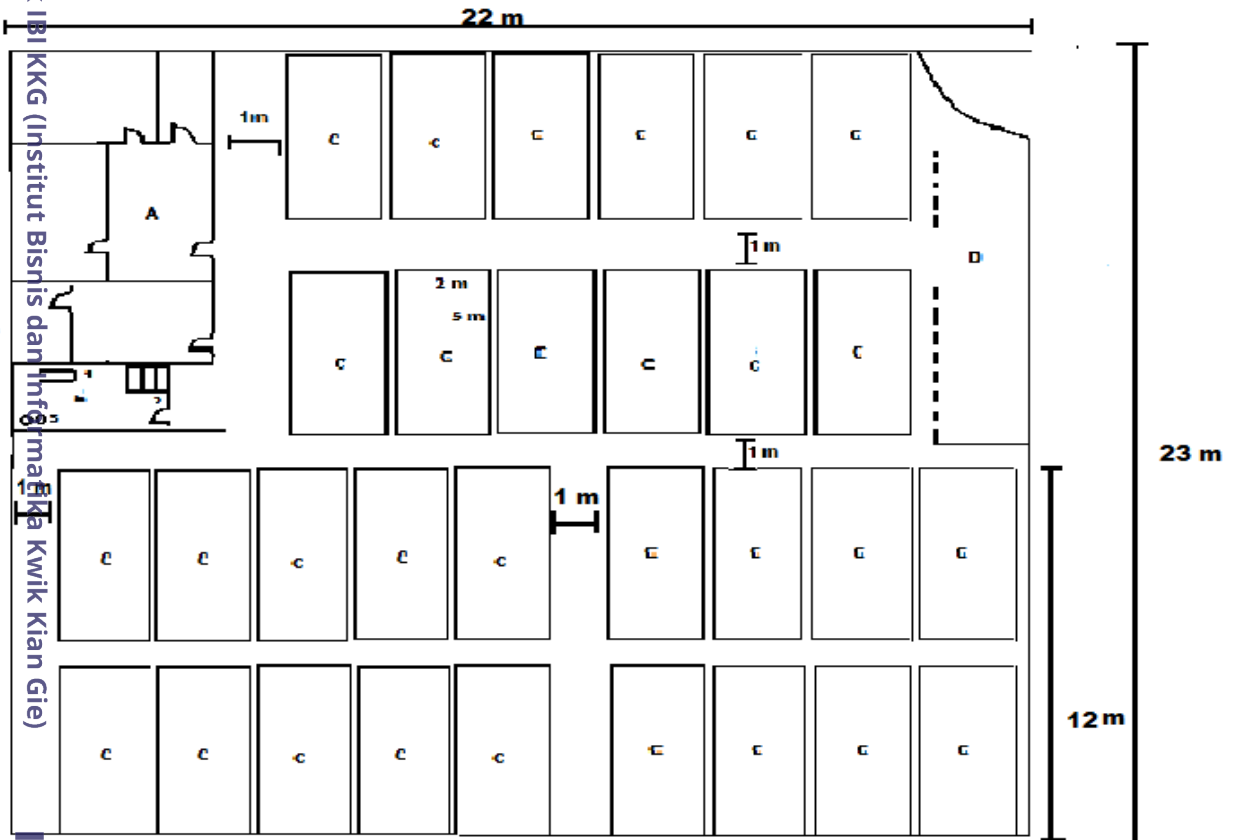
Untuk mewujudkan tujuan jangka pendek Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari yaitu menambah jumlah kolam pembesaran, direncanakan Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari akan memperluas penyewaan tanah pada tahun 2019 sebesar 22 m x 23 m. Dengan memperluas lahan usaha sebesar 22 m x 23 m, maka Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari akan mendapatkan 9 kolam tambahan yang akan membantu



meningkatkan kapasitas jumlah produksi lele. Oleh karena itu perlu disusun kembali denah

kolam tambahan yang dapat dilihat pada **Gambar 4.6**

Gambar 4.6
Lay Out Keseluruhan Usaha Pembesaran Lele 2019



Sumber : Usaha Pembesaran dan Penjualan Lele Citra Sari, Tahun 2016

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.